

SKRIPSI
SIKAP DEPARTEMEN LUAR NEGERI INDONESIA
DALAM MENYELESAIKAN BERBAGAI KETEGANGAN
HUBUNGAN BILATERAL DENGAN MALAYSIA

TAHUN 2005-2007

**(Indonesia Foreign Affairs Reaction In Solving The Problem Of Bilateral
Relationship With Malaysia 2005-2007)**



Disusun oleh :

Wisnu Anjar Fujaswara

20040510282

**JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2008

**SIKAP DEPARTEMEN LUAR NEGERI INDONESIA
DALAM MENYELESAIKAN BERBAGAI KETEGANGAN
HUBUNGAN BILATERAL DENGAN MALAYSIA**

TAHUN 2005-2007

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Dalam Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Dengan
Spesialisasi Ilmu Hubungan Internasional.**

Disusun oleh :

Wisnu Anjar Fujaswara

20040510282

**JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2008

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul :

**SIKAP DEPARTEMEN LUAR NEGERI INDONESIA
DALAM MENYELESAIKAN BERBAGAI KETEGANGAN
HUBUNGAN BILATERAL DENGAN MALAYSIA
TAHUN 2005-2007**

Disusun oleh :

Wisnu Anjar Fuiaswara

20040510282



Telah Dipertahankan, diujatakan lulus, dan disahkan
didepan Tim Penguji Jurusan Ilmu Hubungan Internasional,
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pada :

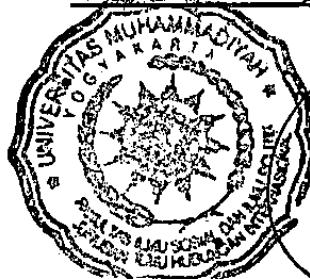
Hari/ Tanggal : Rabu, 09 Januari 2008

Tempat : Ruang HIB

Waktu : 12.30 WIB

TIM PENGUJI

Drs. Djumadi M. Anwar
Ketua Tim Penguji



Dra. Nur Azizah, MSi

DR. Sidik Jatmika., MSi

HALAMAN MOTTO

“Untuk mencapai suatu cita dan cinta dalam hidup, pasti tidak akan berjalan mulus, tetapi selalu ada hal yang menjadi rintangan. Jadikanlah hal itu menjadi guru untuk menjadikan kita lebih dewasa, bijak, dan lebih mengerti arti hidup yang sebenarnya.”

“Gunakanlah hidup sebaik mungkin karena hidup hanya sekali.”

“Mempunyai sebuah impian adalah indah, jadi jangan pernah lepaskan impian yang selama ini ada.”

“Kenyataan hari ini adalah mimpi hari kemarin dan kenyataan hari esok adalah mimpi hari ini.”

Halaman Persembahan

Syukur Alhamdulillah kehadirat Alloh SWT,

Skripsi kupersembahkan kepada mereka yang telah membuat hidupku menjadi
lebih berarti

Mamah dan Bapa

Mamah,.... Trima kasih atas do'a-do'a, perhatian, dan dukungannya selama ini.

Tetaplah menjadi seorang ibu yang bijak dalam keluarga.

Bapa,.....aku sangat kagum atas segala perjuangan mu dalam menjalani hidup,
engkau merupakan sumber inspirasi buat anakmu ini. Terimakasih atas semuanya.

Saya sangat bangga pada kalian.

Eni

Ni,..... Trima kasih atas do'a yang selalu Eni bacakan setiap hari bahkan setiap
malam disaat orang lain tengah tertidur lelap menikmati heningnya malam engkau
berdoa demi kesuksesan cucu mu ini.

Adik dan Kakak

Yusdinar.....adekku yang pintar, teruslah belajar yang rajin agar semua cita-cita
dan harapanmu bisa kamu capai dengan mudah.

Kakak..... terima kasih kuucapkan tuk kalian berdua yang telah berbagi
pengalaman soal kuliah, semoga kalian menjadi keluarga yang sakinah,
mawahdah, warohmah.

My Beloved person

Adek (Siska),.... Someone that I love...someone whose be my inspiration. You always support me in everyting that I do, and you always care with me. With you, I'm sharing about all. So thanks for everything..”Aa”

Teman-teman HI E

Ternyata tidak terasa selama 7 semester ini bisa sama-sama bercanda dan saling mengenal. Kita sudah seperti saudara,,tetep kompak and buruan lulus!!!jangan maen bilyard terus kehet.....

Terima kasih buat Si Kehet Rizal, Fandi, Eko, Arbi, Basit, Barid, Adit, Danto, Toni, Weni, Isla, Sofyan, Aksar, n yang lainnya.. Dan satu hal yang pasti, saya senang berteman dengan kalian semua.

Kost Putra Perkasa

Terima kasih tuk anak-anak putra perkasa dah nemenin aku selama berada di kostan (fauzan, imam, wawan, Chandra, ata, fajar reci, Adi, Azhar, Mas Iwan, Lutfi dan Asda).

KATA PENGANTAR

Dengan penuh syukur Alhamdulillah, penulis haturkan kepada Allah SWT atas rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Sikap Departemen Luar Negeri Indonesia Dalam Menyelesaikan Berbagai Ketegangan hubungan Bilateral Dengan Malaysia Tahun 2005-2007” dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan S1 pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan sekaligus sebagai penerapan teori-teori yang diperoleh dari bangku kuliah maupun dari literature yang pernah penulis baca.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materiil. Maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bpk. DR. H. Tulus Warsito,.M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Ibu Grace Lestariana Wonoadi,.S.IP selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Bpk. Drs. Djumadi M. Anwar, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dari awal hingga terselesaiannya skripsi ini.

4. Ibu Dra. Nur Azizah, M.Si selaku dosen penguji I yang telah meluangkan waktunya untuk menguji saya walaupun ibu sedang sibuk.
5. Bpk. DR. Sidik Jatmika, M.Si selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk menguji saya dengan baik dan ramah.
6. bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah banyak membantu penulis untuk mendapatkan gelar kesarjanaan serta memberikan bekal ilmu yang sangat berharga bagi penulis di masa mendatang.
7. Bapak Jumari yang telah banyak membantu penulis dan memberikan informasi kepada penulis.
8. keluarga tercinta, yang senantiasa memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Adek Siska atas segala pengertian, perhatian, dan dukungannya. Makasih banget ya.
10. semua pihak yang telah memberikan bantuannya atas tersusunnya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan serta kebaikan yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT.

Akhir kata, penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat dan dinikmati bagi pembacanya.. Amin

Yoyakarta, Januari 2008

Penulis

ABSTRAKSI

Indonesia dan Malaysia mempunyai kesamaan didalam beberapa hal diantaranya : sama-sama merupakan ras melayu, Indonesia merupakan negara yang mempunyai penduduk islam yang banyak begitu pula dengan Malaysia yang merupakan sebuah negara islam. Hal inilah yang mungkin sebagai faktor pendorong terjadinya hubungan bilateral diantara kedua negara. Hubungan bilateral Indonesia dengan negara Malaysia tidak selalu berjalan dengan lancar tanpa adanya ketegangan, bahkan dalam beberapa tahun ini hubungan bilateral ini mengalami pasang surut yang diwarnai dengan berbagai ketegangan-ketegangan yang terjadi diantara kedua negara tersebut.

Adapun permasalahan yang sering memicu ketegangan diantara kedua negara ini beberapa tahun terakhir adalah tentang masalah tenaga kerja Indonesia yang bekerja di Malaysia sering mendapatkan perlakuan yang tidak berprikemanusiaan, masalah perbatasan Indonesia dengan Malaysia bagian timur dimana patok-patok perbatasan sering kali ada yang memindahkan oleh oknum-oknum tertentu, masalah persengketaan blok ambalat yang diklaim oleh Malaysia sebagai bagian dari negaranya yang dinilai daerah tersebut kaya akan umber minyak bumi padahal apabila dilihat dari peta jelas sekali bahwa blok ambalat masuk kedalam kedaulatan negara Indonesia, masalah illegal logging atau pencurian kayu di hutan Indonesia terutama di pulau Kalimantan, banyak sekali cukong-cukong kayu yang berasal dari Malaysia yang membiayai penebangan hutan secara liar sehingga dapat merugikan secara materi maupun non materi bagi negara Indonesia sebagai pemilik hutan, masalah pembajakan hak cipta, yaitu pemakaian lagu daerah Indonesia yaitu lagu rasa sayang-sayange yang digunakan oleh Malaysia sebagai sebuah lagu untuk mempromosikan pariwisata Malaysia dilingkungan internasional, dan yang terakhir adalah masalah penganiayaan yang dilakukan oleh sejumlah oknum aparat kepolisian Malaysia terhadap seorang delegasi olah raga Indonesia yang diundang secara baik-baik oleh pihak Malaysia untuk menjadi wasit dalam pertandingan kejuaraan Karateka di Malaysia yang mengakibatkan luka memar yang sangat parah.

Banyaknya ketegangan-ketegangan yang terjadi antara Indonesia dengan Malaysia mengakibatkan memanasnya politik dalam negeri Indonesia yang diakibatkan oleh banyaknya masyarakat Indonesia yang melakukan demonstrasi menentang perlakuan Malaysia terhadap Indonesia, masyarakat Indonesia sendiri menilai bahwa Indonesia melakukan hubungan bilateral dengan Malaysia hanya mendatangkan kerugian saja, oleh karena itu masyarakat Indonesia menuntut kepada pemerintah Indonesia untuk memutuskan hubungan diplomatic dengan Malaysia. Permintaan masyarakat Indonesia kepada pemerintah agaknya tidak dapat dipenuhi oleh departemen luar negeri Indonesia selaku lembaga penghubung dengan pihak luar, hal ini dikarenakan banyaknya kepentingan-kepentingan Indonesia yang merada di Malaysia, mulai dari banyaknya tenaga kerja Indonesia yang berada di Malaysia, alur perdagangan ekspor impor Indonesia dengan Malaysia, investasi Indonesia dengan Malaysia, dan masih banyak lagi. Apabila terjadi pemutusan hubungan bilateral Indonesia dan Malaysia dilakukan maka banyak sekali kerugian yang akan ditanggung oleh pihak Indonesia, jadi keputusan untuk memutuskan hubungan diplomatic dengan Malaysia sebaiknya tidak racional.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAKSI.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Alasan Pemilihan Judul.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	3
C. Latar Belakang Masalah.....	3
D. Rumusan Permasalahan.....	9
E. Kerangka pemikiran	9
F. Hipotesa.....	20
G. Jangkauan Penelitian.....	20
H. Metode Pengumpulan Data.....	20
I. Sistematika Penulisan.....	21

BAB II : KASUS-KASUS YANG MENIMBULKAN KETEGANGAN	
HUBUNGAN BILATERAL INDONESIA DENGAN MALAYSIA	23
A. Sengketa Kedaulatan Indonesia Dan Malaysia Atas Ambalat.....	24
B. Tenaga Kerja Indonesia DI Malaysia.....	25
1. Kekerasan Terhadap TKI Di Malaysia.....	28
2. TKI Illegal Dihukum.....	30
3. Deportasi TKI Dari Malaysia.....	31
C. Illegal Logging	32
D. Pembajakan Seni dan Budaya Indonesia	34
E. Penganiayaan Wasit Karate Indonesia Di Malaysia	36
 BAB III : REAKSI MASYARAKAT INDONESIA TERHADAP MALAYSIA..	40
A. Nilai Dasar Yang dianut Indonesia dan Alasan Menentang Malaysia	40
B. Bentuk-bentuk Penentangan Masyarakat Indonesia Terhadap Malaysia	42
1. Demonstrasi.....	43
2. Pembakaran Bendera Malaysia	44
3. Aksi Boikot Terhadap Malaysia.....	44
C. Tuntutan Masyarakat Terhadap Pemerintah Indonesia.....	46

BAB IV : SIKAP DEPLU RI DALAM MENYELESAIKAN KETEGANGAN	
INDONESIA DENGAN MALAYSIA	51
A. Departemen Luar Negeri Indonesia	51
B. Politik Luar Negeri Indonesia	59
1. Landasan Politik Luar Negeri Indonesia.....	59
a. Landasan Idiil : Pancasila.....	61
b. Landasan Konstitusional : UUD 1945	62
c. Landasan Operasional : GBHN.....	63
2. Strategi Politik Luar negeri Indonesia Abad 21	63
C. Kepentingan nasional Indonesia Di Malaysia	64
1. Aspek Perdagangan (EKspor-Impor)	65
2. Aspek Ketenagakerjaan.....	68
3. Aspek Kerjasama-kerjasama Indonesia Dengan Malaysia	72
a. Kerjasama Indonesia Dengan Malaysia dalam Bidang Ekonomi	72
b. Kerjasama Indonesia Dengan Malaysia dalam Bidang Keamanan.....	74
c. Kerjasama Indonesia Dengan Malaysia dalam Bidang Sosial Ketenagakerjaan	76
d. Kerjasama Indonesia Dengan Malaysia dalam Bidang	

D. Pertimbangan Departemen Luar Negeri Indonesia Dalam Mengambil Kebijakan	77
1. Kebijakan Indonesia Untuk Memutuskan Hubungan Diplomatik Dengan Malaysia (Indonesia Bersikap Keras Terhadap Malaysia).....	78
a. Keuntungan Untuk Indonesia.....	78
b. Kerugian Untuk Indonesia	79
2. Kebijakan Indonesia Tidak memutuskan Hubungan Diplomatik Dengan Malaysia (Indonesia Tidak Bersikap Keras Terhadap Malaysia).....	80
a. Keuntungan Untuk Indonesia.....	80
b. Kerugian Untuk Indonesia	80
E. Sikap Deplu Dalam Menyelesaikan Ketegangan Indonesia Dengan Malaysia	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Sikap Indonesia Terhadap Kasus Yang Terjadi Dengan Malaysia Tahun 2005-2007	38
Tabel 4.1 Tabel Penempatan TKI Sektor Formal Dan Informal Di Kawasan Asia Pasifik-negara Tujuan-Jenis Kelamin Tahun 2005	69
Tabel 4.2 Tabel Penempatan TKI di Kawasan Asia Pasifik- Negara Tujuan, Tahun 2006.....	70
Tabel 4.3 Tabel Penempatan TKI Kawasan Asia Pasifik-Negara Tujuan, 2007	71
Tabel 4.4 Tabel Pengambilan kehiiaksanaan berdasarkan Rasionalitas	81